

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Gambaran umum lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di BPS Citung Supriyati Karangasem, Bulurejo, Semin, Gunungkidul, Yogyakarta. Beralamatkan Jalan Karangasem RT 03 Rw 02 Bulurejo, Semin, Gunungkidul, Yogyakarta. Di sebelah Utara BPS citung yaitu Jalan Kecamatan, di sebelah Timur BPS yaitu Rumah Penduduk, di sebelah Selatan BPS yaitu Pekarangan, dan di sebelah Barat yaitu rumah penduduk, BPS Citung Supriyati letaknya strategis yaitu tepat dipinggir jalan Kecamatan.

BPS Citung Supriyati mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung proses pelayanan kesehatan yaitu 1 ruang periksa dilengkapi : 1 tempat tidur periksa, alat USG, 1 ruang bersalin, 2 ruang nifas, 1 ruang tunggu, 2 kamar mandi pasien, di BPS citung juga terdapat 3 karyawan, pelayanan yang dilakukan ANC, INC, PNC, KB, Imunisasi, MTBS.

BPS Citung Supriyati pernah melakukan penyuluhan tentang ASI Eksklusif pada ibu hamil dan menyusui tetapi karena banyak ibu yang tidak hadir karena mengurus rumah maka banyak ibu yang belum mengetahui tentang ASI Eksklusif, tetapi sebagian ibu hamil sudah mengetahui tentang asi eksklusif dari media masa seperti televisi.

#### **2. Karakteristik Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di BPS Citung Supriyati, Semin, Gunungkidul, Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 19 juli – 24 juli 2013.

Karakteristik responden yang diambil dalam penelitian ini adalah berdasarkan usia responden, Pendidikan, Pekerjaan. Distribusi karakteristik responden diperoleh dari data yang dikumpulkan berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden, dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

a. Karakteristik responden berdasarkan umur

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data penelitian, didapatkan distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Karakteristik responden berdasarkan usia di BPS Citung Supriyati Semin, Gunungkidul, Yogyakarta.**

Karakteristik	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Umur		
1. < 20 tahun	2	5.0
2. 20 – 35 tahun	33	82.5
3. 35 tahun	5	12.5
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer BPS Citung Supriyati

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan berdasarkan distribusi umur dari 40 responden sebagian besar responden berumur 20 – 35 tahun, yaitu sebanyak 33 responden (82.5 %).

b. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan ibu

**Tabel 4.2,2 Distribusi frekuensi Karakteristik responden berdasarkan pendidikan di BPS Citung Supriyati Semin, Gunungkidul, Yogyakarta.**

Karakteristik	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Pendidikan		
1. Dasar	10	25.0
2. Menengah	26	65.0
3. Tinggi	4	10.0
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer BPS Citung Supriyati 2013

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan berdasarkan distribusi pendidikan dari 40 responden sebagian besar responden berpendidikan menengah , yaitu sebanyak 26 responden (65 %).

- c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

**Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di BPS Citung Supriyati Semin, Gunungkidul, Yogyakarta.**

Karakteristik	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Pekerjaan		
1. Tidak bekerja	26	65.0
2. Bekerja	14	35.0
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer BPS Citung Supriyati 2013

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan berdasarkan distribusi pekerjaan dari 40 responden sebagian besar responden tidak bekerja, yaitu sebanyak 26 responden (65 %).

### 3. Analisa Hasil Penelitian

- a. Tingkat pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI eksklusif di BPS Citung Supriyati Semin, Gunungkidul, Yogyakarta.

Tingkat pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI eksklusif dianalisis berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner yang didistribusikan ke dalam tabel, adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI eksklusif di BPS Citung Supriyati Semin, Gunungkidul, Yogyakarta.**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1. Baik	10	25.0
2. Cukup	25	62.5
3. Kurang	5	12.5
Jumlah	40	100.0

Sumber : Data Primer BPS Citung Supriyati

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan dari 40 responden sebagian besar responden berpengetahuan cukup, yaitu sejumlah 25 responden (62.5%)

- a. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif berdasarkan usia.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif berdasarkan Usia dilihat dalam table berikut ini :

**Tabel 4.5 Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif di BPS Citung Supriyati Semin, Gunungkidul, Yogyakarta, BerdasarkanUsia.**

usia	tingkat pengetahuan						jumlah	prosentase %
	baik		cukup		kurang			
	f	%	f	%	f	%		
<20 tahun	1	2.5	1	2.5	0	0	2	5
20-35 tahun	7	17.5	21	52.5	5	12.5	33	82.5
>35 tahun	2	5	3	7.5	0	0	5	12.5
total	10	25	25	62.5	5	12.5	40	100

Sumber : Data Primer BPS Citung Supriyati 2013

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan berdasarkan distribusi umur dari 40 responden sebagian besar responden berusia 20-35 tahun mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 21 responden (52.5%).

- b. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif berdasarkan pendidikan dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.6 Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif di BPS Citung Supriyati Semin, Gunungkidul, Yogyakarta, Berdasarkan Pendidikan.**

pendidikan	tingkat pengetahuan						jumlah	prosentase (%)
	baik		cukup		kurang			
	f	%	f	%	f	%		
Rendah	4	10	5	12.5	1	2.5	10	25
Menengah	5	12.5	17	42.5	4	10	26	65
Tinggi	1	2.5	3	7.5	0	0	4	10
Jumlah	10	25	25	62.5	5	12.5	40	100

Sumber : Data Primer BPS Citung Supriyati

Berdasarkan table 4.6 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan berdasarkan distribusi pendidikan dari 40 responden sebagian besar responden berpendidikan menengah mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 17 responden (52.5%).

- c. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif berdasarkan Pekerjaan.  
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif berdasarkan pekerjaan dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.7 Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif di BPS Citung Supriyati Semin, Gunungkidul, Yogyakarta, Berdasarkan pekerjaan.**

Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan						Jumlah	Prosentase (%)
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	f	%		
Bekerja	4	10	9	22.5	1	2.5	14	35
Tidak bekerja	6	15	16	40	4	10	26	65
Jumlah	10	25	25	62.5	5	12.5	40	100

Sumber : Data Primer BPS Citung Supriyati 2013

Berdasarkan table 4.7 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan berdasarkan distribusi pekerjaan dari 40 responden sebagian besar tidak bekerja yaitu sejumlah 16 responden (40 %).

## B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif di BPS Citung Supriyati Karangasem, Bulurejo, Semin, Gunungkidul, Yogyakarta. Kemudian Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif yang berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, dengan menganalisis univariate yang dipresentasikan dalam bentuk tabel dan uraian, sehingga memberikan penjelasan secara jelas.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam table 4.4, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif termasuk dalam kategori baik, cukup, kurang. Responden dengan kategori baik sebanyak 10 orang (25 %), pengetahuan cukup sebanyak 25 orang (62,5%) dan pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (12.5 %). Dengan demikian hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di BPS Citung Supriyati rata-rata cukup yaitu ibu hamil cukup mengetahui dan memahami tentang ASI Eksklusif.

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap obyek tertentu melalui panca indra yang dimilikinya yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Semakin baik pola pikirnya maka akan semakin mudah baik dan akan meningkat pengetahuan (notoatmodjo, 2007). umur, pendidikan, pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan.

Tingkat pengetahuan ibu hamil dapat diperoleh dari kondisi usia responden, hal ini dapat dilihat pada table 4.5 yang menunjukkan dari 40 responden sebagian besar responden berusia 20-35 tahun mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 21 responden (52.5%), dengan demikian dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai umur 20 - 35 tahun cukup mengerti dan memahami tentang ASI Eksklusif. Hal ini didukung dengan teori Wawan dan Dewi (2010), yaitu seseorang yang lebih dewasa umurnya lebih dipercaya dari yang belum tinggi kedewasaannya dan yang lebih dewasa sudah lebih berpengalaman dan memiliki kematangan jiwa. Hasil penelitian terdahulu distribusi berdasarkan umur mayoritas umur 20-35 tahun sebanyak 24 responden (80%)..

Pengetahuan juga dipengaruhi oleh pendidikan, sedangkan pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang diperlukan untuk mengembangkan diri, semakin tinggi pendidikan semakin mudah menerima serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi (Notoatmodjo, 2007). Pendidikan responden dalam penelitian ini yaitu dasar, menengah dan tinggi yang mana bahwa tingkat pengetahuan ibu berada pada tingkat pengetahuan mulai dari tahu (*know*), Memahami ( *Comprehension* ). Berdasarkan table 4.6 menunjukkan bahwa 52 responden, sebagian besar berpendidikan menengah yaitu sebanyak 26

responden (65,0%) dengan sejumlah 17 responden dalam kategori cukup. Sebagian besar responden dalam kategori cukup. Pada penelitian Ayu Soraya Dewi (2011) pada distribusi berdasarkan pendidikan menengah sejumlah 20 responden (66.7%).

Pengertian ibu hamil juga dapat dipengaruhi oleh pekerjaan, hasil analisis yang terdapat pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 52 dan sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebesar 16 responden (40%) dalam kategori cukup. Pada Penelitian Ayu Soraya Dewi (2011) distribusi berdasarkan pekerjaan sebagian besar tidak bekerja sebanyak 19 responden (63,3%)

Ibu hamil sangat perlu mengetahui tentang ASI eksklusif agar memiliki informasi yang benar mengenai ASI eksklusif. Dengan informasi yang benar diharapkan ibu memiliki pengetahuan yang lebih tinggi untuk memberikan ASI secara eksklusif pada bayi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Saat responden mengisi kuesioner responden bertanya kepada orang yang ada di dekatnya, sehingga jawabannya tidak semua berasal dari pengetahuan responden sendiri.